BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang dijadikan topik penulisan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan objek penelitian yang penulis teliti.

Adapun pengertian objek penelitian menurut **Husen Umar (2005:303)** adalah sebagai berikut :

> **"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu."**

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa suatu objek penelitian adalah tujuan dari suatu kegiatan penelitian untuk meninjau atau menganalisis suatu masalah di suatu tempat yang menjadi objek penelitian yang dilakukan oleh penulis. Yang akan dtinjau oleh penulis di koperasi yaitu pelaksanaan pemberian kredit atau pinjaman.

3.2 Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus menerus untuk mengetahui bagaimana seharusnya. Pengertian metode penelitian menurut **I Made Wirartha (2006:68)** adalah sebagai berikut :

> **“Metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.”**

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis mnggunakan metode deskriptif. Adapun pengertian penelitian deskriptif menurut **Sugiyono (2003:11)** adalah sebagai berikut:

> **“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable yang lain .”**

Dari pengertian di atas dapat dapat disimpulkan bahwa penelitian yang ditunjukan pada masalah yang dihadapi sekarang dan kemudian data tersebut disusun, dijelaskan dan dibuat catatan tentunya dengan melakukan cara seperti mengumpulkan data, mengelola,menganalisis serta menginterpretasikan. Oleh karena itu sebagai dasar pembahasan tersedia data serta informasi sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan atas objek yang diteliti. Penulispun dalam penyusunan laporan ini mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis dari koperasi yang berubungan dengan judul sehingga akan menghasilkan kesimpulan.

3.2.1 Desain Penelitian

Pengertian desain penelitian menurut **Jonathan Sarwono (2006:79)** adalah :

“Desain penelitian adalah pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.”

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Desain penelitian merupakan proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu. Tanpa desain yang benar, peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan judul yang diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan yang menjadi masalah dalam penelitian. Dimana judul penelitian ini adalah “Tinjauan Atas Pemberian Kredit Pada Anggota KPRI “SADAR” Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

2. Menetapkan masalah-masalah yang akan ditinjau terhadap suatu perusahaan. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

    a. Anggota KPRI “SADAR” tidak menepati janji dalam membayar kewajibannya yang telah disepakati bersama.

b. Anggota yang masih mempunyai kewajiban untuk membayar setiap bulannya tetapi mengajukan kredit kembali kepada KPRI "SADAR".

3. Melihat mengumpulkan dan menganalisis data-data mengenai pemberian kredit pada anggota KPRI "SADAR".

4. Melakukan pembahasan terhadap masalah melalui data dan informasi yang diperoleh dari perusahaan.

5. Melaporkan hasil dari penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interpretasi data dan mengajukan beberapa saran untuk masukan bagi perusahaan dimasa yang akan datang.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasionalisasi variabel menurut **Jonathan Sarwono (2006:28)** adalah sebagai berikut :

> **"Operasionalisasi variabel adalah yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut."**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*idependent variable*). Menurut **Jonathan Sarwono (2006:54),** pengertian variabel bebas yaitu :

"Variabel bebas adalah suatu variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi."

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Pemberian Kredit	Definisi kredit menurut Suhardjono adalah: Kredit adalah penyediaan uang atau yang disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditentukan. (2003:11)	Tujuan pemberian kredit: 1. Mencari keuntungan 2. Membantu usaha debitur 3. Membantu pemerintah Fungsi pemberian kredit: 1. Kredit pada hakikatnya dapat meningkatkan daya guna uang, 2. Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, 3. Kredit dapat pula meningkatkan daya guna dan peredaran barang, 4. Kredit sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi, 5. Kredit dapat meningkatkan kegairahan berusaha, 6. Kredit dapat

		meningkatkan pemerataan pendapatan, dan 7. Kredit sebagai alat untuk meningktkan hubungan internasional

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan dua sumber yaitu :

1. Data Primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dimana data primer ini didapat dari hasil wawancara dengan instansi.

2. Data Sekunder yaitu data tidak langsung yang didapat dan dijadikan sebagai sumber informasi. Dimana data sekunder ini dapat penulis peroleh dari studi kepustakaan dan pengumpulan data dari literature-literature serta sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Yaitu suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memepelajari, dan menelaah berbagai macam bahan bacaan yang ada di perpustakaan yaitu buku-buku, dan bahan-bahan lain yang ditulis dan disusun oleh beberapa penulis yang erat hubungannya dengan masalah yang dibahas.

2. Studi Lapangan *(Field Research)*

Yaitu penelitian yang dilakukan penulis dengan cara terjun langsung pada objek penelitian. Penelitian lapangan yang dilakukan melalui metode pengambilan data yang tersedia di lapangan yaitu:

a. Wawancara *(Interview)*

Yaitu dalam pengumpulan data-data dengan cara mewawancarai atau mengajukan pertanyaan mengenai pemberian kredit kepada para staf dan pegawai koperasi.

b. Observasi *(Observation)*

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan peninjauan dan melihat secara langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan di koperasi.

c. Mengumpulkan data *(Documentation)*

Dilakukan sebagai bahan untuk memperkuat penjelasan terhadap bahan atau masalah yang diteliti.

3.2.4 Metode Analisis

Untuk mencapai sebuah kesimpulan atas data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, maka proses yang dilakukan adalah penyusunan kriteria yang didasarkan pada data yang dikumpulkan hasil dari penelitian kepustakaan.

Adapun analisis yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pemberian kredit pada anggota KPRI“SADAR”.
2. Bagaimana dampak dari pemberian kredit pada KPRI “SADAR”.